ANWARUL
Jurnal Pendidikan dan Dakwah

e-ISSN : 2808-7895
p-ISSN : 2809-1043

Terindeks: Sinta 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google,

https://doi.org/10.58578/anwarul.v6i3.10760

PERANCANGAN WEBSITE JAMQOS (JAMAK QOSHOR) BERBASIS GOOGLE SITES PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI KELAS VII MTSN 3 JOMBANG

Design of a Google Sites-Based JAMQOS (Jamak Qoshor) Website for the Fiqih Subject in Grade VII at MTSN 3 Jombang

Fenda Enjelita, Hidayatur Rohmah, Chusnul Chotimah
Universitas KH. A. Wahab Hasbullah
fendaenjelita18@gmail.com; hidayaturrohmah@unwaha.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
May 6, 2026	Jun 3, 2026	Jun 15, 2026	Jun 20, 2026

Abstract

Students' low interest in learning the Fiqih subject, particularly the material on *shalat jamak* and *qoshor*, is one of the learning problems influenced by the dominance of lecture methods and the use of printed media that are less appealing to students. This study aims to develop the JAMQOS (*Jamak Qoshor*) website based on Google Sites for the Grade VII Fiqih subject at MTsN 3 Jombang and to determine students' responses to the developed media. This study used the Research and Development (R&D) method with the ADDIE model, which includes the stages of analysis, design, development, implementation, and evaluation. The research subjects consisted of media experts, material experts, and 47 Grade VII students of MTsN 3 Jombang. Data were collected through observation, interviews, documentation, and questionnaires, and were then analyzed using quantitative descriptive analysis

Anwarul is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

techniques. The results showed that the JAMQOS website obtained a media expert validation score of 97% and a material expert validation score of 87.5%, both of which were in the highly valid category. Students' responses to the use of the media reached 91.13%, categorized as strongly agree. These findings indicate that the JAMQOS website is feasible for use as Fiqih learning media on the material of *shalat jamak* and *qoshor*. The conclusion of this study affirms that the use of Google Sites can support more interactive and engaging Fiqih learning and help students understand the material more effectively. The implication of this study is the availability of an alternative technology-based learning medium that teachers can use to improve the quality of Fiqih learning in the digital era.

Keywords: Google Sites; JAMQOS; Digital Learning Media; Fiqih Learning; *Shalat Jamak* and *Qoshor* Prayers

Abstrak: Rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih, khususnya materi shalat jamak dan qoshor, menjadi salah satu permasalahan pembelajaran yang dipengaruhi oleh dominasi metode ceramah dan penggunaan media cetak yang kurang menarik bagi peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan website JAMQOS (Jamak Qoshor) berbasis *Google Sites* pada mata pelajaran Fiqih kelas VII MTsN 3 Jombang serta mengetahui respons siswa terhadap media yang dikembangkan. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model ADDIE yang meliputi tahap *analysis*, *design*, *development*, *implementation*, dan *evaluation*. Subjek penelitian terdiri atas ahli media, ahli materi, dan 47 siswa kelas VII MTsN 3 Jombang. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa website JAMQOS memperoleh nilai validasi ahli media sebesar 97% dan ahli materi sebesar 87,5%, keduanya berada pada kategori sangat valid. Respons siswa terhadap penggunaan media mencapai 91,13% dengan kategori sangat setuju. Temuan ini menunjukkan bahwa website JAMQOS layak digunakan sebagai media pembelajaran Fiqih pada materi shalat jamak dan qoshor. Simpulan penelitian ini menegaskan bahwa pemanfaatan *Google Sites* dapat mendukung pembelajaran Fiqih yang lebih interaktif, menarik, dan membantu siswa memahami materi secara lebih efektif. Implikasi penelitian ini adalah tersedianya alternatif media pembelajaran berbasis teknologi yang dapat dimanfaatkan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Fiqih di era digital.

Kata Kunci: *Google Sites*; JAMQOS; Media Pembelajaran Digital; Pembelajaran Fiqih; Shalat Jamak dan Qoshor

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam, khususnya mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah, memegang peran penting dalam membentuk pe` mahaman peserta didik tentang pelaksanaan ibadah sehari-hari. Fiqih merupakan bidang studi yang membahas hukum-hukum Islam yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhannya, antarsesama, serta manusia dengan lingkungannya (Khojir et al., 2022). Salah satu materi yang krusial namun

kerap luput dari pemahaman siswa kelas VII adalah tata cara shalat jamak dan qoshor, mengingat sebagian besar siswa berasal dari lulusan Sekolah Dasar umum yang belum mendapatkan pembekalan materi tersebut secara mendalam.

Persoalan mendasar yang ditemukan di lapangan adalah rendahnya minat belajar siswa akibat dominasi metode konvensional yang bertumpu pada ceramah dan buku teks semata. Minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih masih tergolong rendah karena proses pembelajaran yang bersifat konvensional, kurang interaktif, dan monoton (Nurgiansah, 2022). Kondisi ini mendorong perlunya inovasi media pembelajaran yang mampu menghadirkan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna. Media pembelajaran sebagai alat bantu fisik maupun nonfisik yang digunakan sebagai perantara antara pendidik dan peserta didik terbukti mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi penyampaian materi (Mansir et al., 2020). Di era digital saat ini, kecakapan guru dalam mengoptimalkan pembelajaran berbasis teknologi berpengaruh langsung pada kualitas pendidikan agama Islam (Amaly et al., 2021).

Sejumlah penelitian terdahulu telah mengeksplorasi pengembangan media berbasis teknologi dalam pembelajaran. (Salsabila & Aslam, 2022) membuktikan efektivitas Google Sites dalam pembelajaran IPA di SD, sementara (Wahyudi et al., 2023) dan (Ubaidi et al., 2023) menunjukkan dampak positif media berbasis Google Sites terhadap motivasi dan minat belajar siswa. Dalam konteks pembelajaran Fiqih, (Faishol et al., 2023) membuktikan efektivitas video pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa, dan (Falah & Rusydiyah, 2022) menekankan urgensi inovasi media pada mata pelajaran Fiqih. Namun demikian, penelitian-penelitian tersebut belum ada yang secara spesifik mengembangkan media berbasis Google Sites untuk materi shalat jamak dan qoshor di jenjang MTs, sehingga terdapat kesenjangan yang perlu diisi.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini mengembangkan website pembelajaran bernama JAMQOS (Jamak Qoshor) berbasis Google Sites dengan model ADDIE pada mata pelajaran Fiqih kelas VII MTsN 3 Jombang. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan proses perancangan website JAMQOS berbasis Google Sites pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTsN 3 Jombang, dan (2) mengetahui respons siswa terhadap media pembelajaran yang dikembangkan. Kehadiran media ini diharapkan dapat menjembatani kesenjangan pemahaman siswa tentang shalat jamak dan qoshor sekaligus menjadikan pembelajaran Fiqih lebih interaktif dan menyenangkan.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 3 Jombang pada bulan Maret hingga Juli 2025 dengan total durasi kurang lebih lima bulan. Penelitian menggunakan metode Research and Development (R&D) yang bertujuan untuk menghasilkan dan menguji kelayakan produk pembelajaran berupa website JAMQOS (Jamak Qoshor) berbasis Google Sites. Metode R&D dipilih karena memungkinkan peneliti mengembangkan produk pendidikan secara sistematis sekaligus mengevaluasi kualitasnya sebelum diterapkan kepada pengguna (Sugiyono, 2019).

Pengembangan media dilakukan menggunakan model ADDIE yang terdiri atas lima tahapan, yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation,* dan *Evaluation*. Model ADDIE dipilih karena memiliki prosedur yang sistematis, fleksibel, dan banyak digunakan dalam pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi (Dewi & Dwijayanti, 2025). Tahap *analysis* dilakukan pada bulan Maret 2025 melalui observasi dan wawancara untuk mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran Fiqih di MTsN 3 Jombang. Tahap *design* dilaksanakan pada bulan April 2025, meliputi penyusunan materi, perancangan tampilan website, video pembelajaran, kuis interaktif, dan instrumen evaluasi. Tahap *development* dilakukan pada bulan Mei–Juni 2025, difokuskan pada pembuatan website JAMQOS berbasis Google Sites yang mengintegrasikan materi, video, permainan edukatif, serta evaluasi pembelajaran. Selanjutnya, tahap *implementation* dilakukan pada bulan Juli 2025 melalui validasi ahli materi dan ahli media serta uji coba produk kepada siswa. Tahap *evaluation* dilakukan untuk mengetahui tingkat kelayakan media berdasarkan hasil validasi dan respons pengguna. Penggunaan Google Sites sebagai media pembelajaran dipilih karena mampu mengintegrasikan berbagai sumber belajar dalam satu platform yang mudah diakses serta terbukti efektif meningkatkan kualitas pembelajaran (Rahmatillah & Sutiah, 2023).

Partisipan penelitian terdiri atas dua ahli materi, dua ahli media, dan 47 siswa kelas VII-A serta VII-K MTsN 3 Jombang yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* (Cahyadi, 2019). Data penelitian meliputi data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh melalui observasi, wawancara, serta saran dan masukan dari validator, sedangkan data kuantitatif diperoleh melalui lembar validasi dan angket respons siswa. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi pedoman observasi, pedoman wawancara, lembar validasi ahli materi dan ahli media, serta angket respons siswa.

Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif menggunakan teknik persentase untuk menentukan tingkat validitas media dan respons siswa (Takdir et al., 2023). Hasil analisis kemudian diinterpretasikan berdasarkan kriteria pada Tabel 1. Media pembelajaran dinyatakan layak digunakan apabila memperoleh persentase minimal 61% dengan kategori valid atau setuju. Pendekatan ini sejalan dengan penelitian pengembangan media pembelajaran berbasis Google Sites yang menekankan validasi ahli dan respons pengguna sebagai indikator utama kelayakan produk (Anyan & Tuah, 2024).

Tabel 1. Kriteria Interpretasi Hasil Penilaian

Persentase (%)	Kategori Validitas	Kategori Respons Siswa	Keterangan
81–100	Sangat Valid	Sangat Setuju	Sangat Layak
61–80	Valid	Setuju	Layak
41–60	Kurang Valid	Kurang Setuju	Perlu Revisi Sebagian
21–40	Tidak Valid	Tidak Setuju	Revisi
0–20	Sangat Tidak Valid	Sangat Tidak Setuju	Revisi Total

HASIL

Pengembangan Website JAMQOS Berbasis Google Sites

Penelitian ini menghasilkan media pembelajaran berbasis website bernama JAMQOS (Jamak Qoshor) yang dikembangkan menggunakan model ADDIE. Produk dirancang untuk mendukung pembelajaran Fiqih materi shalat jamak dan qoshor bagi siswa kelas VII MTsN 3 Jombang. Website dapat diakses melalui perangkat komputer maupun telepon pintar yang terhubung dengan internet sehingga memudahkan siswa belajar secara mandiri maupun saat proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, ditemukan bahwa pembelajaran Fiqih masih didominasi penggunaan buku paket dan metode ceramah. Selain itu, sebagian siswa mengalami kesulitan memahami materi shalat jamak dan qoshor karena kurangnya media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Oleh karena itu, dikembangkan website yang mengintegrasikan materi pembelajaran, video, evaluasi, dan permainan edukatif dalam satu platform pembelajaran.

Website JAMQOS terdiri atas beberapa menu utama, yaitu Home, Video Pembelajaran, Materi Pembelajaran, Evaluasi, Quiz, dan Profil Pengembang. Setiap menu memiliki fungsi yang berbeda untuk mendukung proses belajar siswa.



Gambar 1. Tampilan Halaman Utama Website JAMQOS

Halaman utama berfungsi sebagai pusat navigasi yang menghubungkan pengguna dengan seluruh fitur yang tersedia pada website. Pada halaman ini ditampilkan identitas website serta tombol navigasi menuju materi pembelajaran, video, evaluasi, dan kuis.



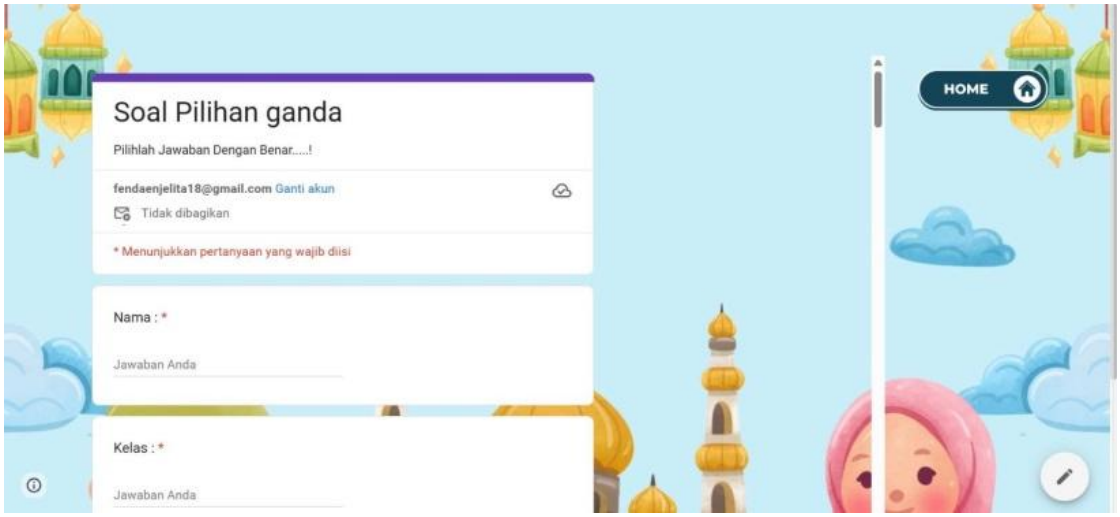
Gambar 2. Tampilan Menu Video Pembelajaran

Menu video berisi tiga video pembelajaran yang disusun sesuai materi shalat jamak dan qoshor. Video diperoleh dari sumber yang relevan serta video yang dibuat oleh pengembang menggunakan aplikasi Canva. Fitur ini bertujuan membantu siswa memahami materi melalui media audiovisual.



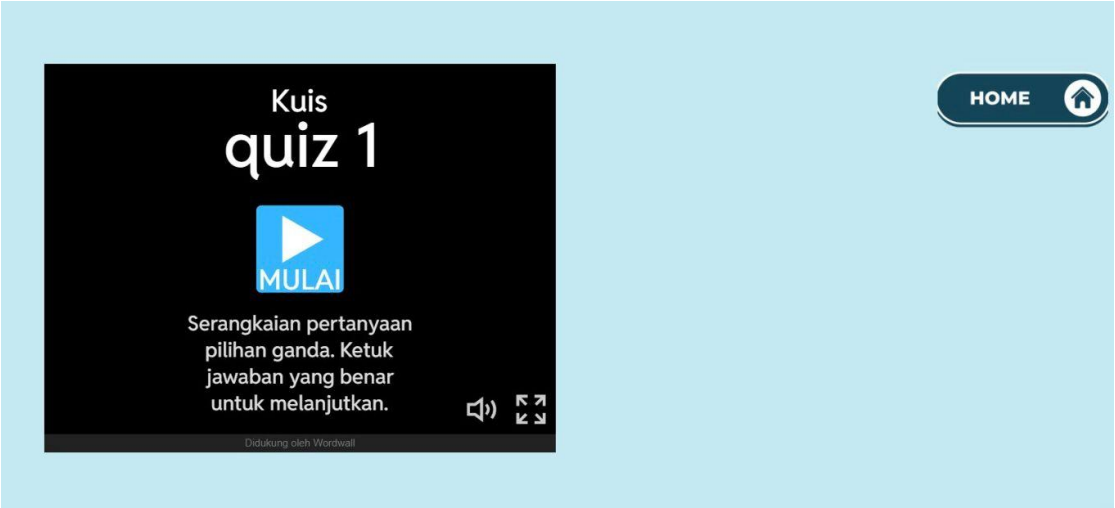
Gambar 3. Tampilan Menu Materi Pembelajaran

Menu materi memuat pembahasan mengenai shalat jamak, shalat qoshor, dan shalat jamak qoshor. Materi disajikan dalam bentuk slide presentasi yang dapat digeser sehingga memudahkan siswa mempelajari isi materi secara bertahap.



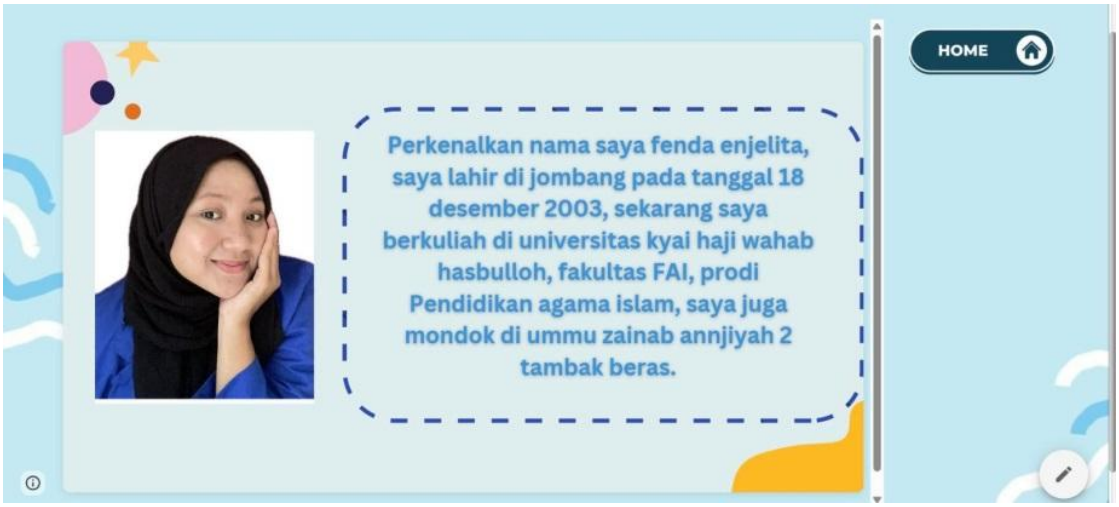
Gambar 4. Tampilan Menu Evaluasi

Menu evaluasi digunakan untuk mengukur pemahaman siswa setelah mempelajari materi. Evaluasi disajikan melalui Google Form yang terdiri atas 20 soal pilihan ganda dengan skor maksimal 100.



Gambar 5. Tampilan Menu Quiz

Menu quiz berisi permainan edukatif berbasis Wordwall, seperti teka-teki silang, mencocokkan jawaban, dan permainan interaktif lainnya yang dirancang untuk meningkatkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran.



Gambar 6. Tampilan Menu Profil Pengembang

Menu profil berisi informasi singkat mengenai pengembang media serta tujuan pengembangan website JAMQOS sebagai media pembelajaran Fiqih.

Hasil Validasi Produk

Setelah produk selesai dikembangkan, website JAMQOS divalidasi oleh dua ahli media dan dua ahli materi untuk mengetahui tingkat kelayakannya. Validasi dilakukan pada periode 10–20 Juli 2025 dan menghasilkan data kuantitatif serta masukan kualitatif dari para validator.

Tabel 2. Hasil Validasi Website JAMQOS

Validator	Persentase (%)	Kategori
Ahli Media	97,0	Sangat Valid
Ahli Materi	87,5	Sangat Valid
Rata-rata	92,25	Sangat Valid

Berdasarkan Tabel 2, validasi ahli media memperoleh skor 97%, sedangkan validasi ahli materi memperoleh skor 87,5%. Rata-rata persentase validasi sebesar 92,25%, sehingga website JAMQOS termasuk dalam kategori sangat valid dan layak digunakan sebagai media pembelajaran.

Respons Siswa terhadap Website JAMQOS

Setelah dinyatakan layak oleh validator, website JAMQOS diujicobakan kepada 47 siswa kelas VII-A dan VII-K MTsN 3 Jombang. Hasil angket menunjukkan bahwa siswa memberikan respons positif terhadap penggunaan website sebagai media pembelajaran.

Tabel 3. Hasil Respons Siswa terhadap Website JAMQOS

Jumlah Responden	Persentase (%)	Kategori
47 siswa	91,13	Sangat Setuju

Hasil uji coba menunjukkan bahwa website JAMQOS memperoleh persentase respons sebesar 91,13% dengan kategori sangat setuju. Temuan ini menunjukkan bahwa siswa menilai website mudah digunakan, menarik, dan membantu memahami materi shalat jamak dan qoshor.

Temuan Khusus

Selama uji coba, sebagian besar siswa dapat mengakses seluruh fitur website dengan baik. Namun, beberapa siswa mengalami keterlambatan saat memuat video pembelajaran akibat kondisi jaringan internet yang kurang stabil. Selain itu, terdapat beberapa siswa yang memerlukan arahan pada saat pertama kali menggunakan fitur quiz berbasis Wordwall. Meskipun demikian, kendala tersebut tidak menghambat penggunaan website secara keseluruhan dan seluruh siswa dapat menyelesaikan kegiatan pembelajaran hingga tahap evaluasi.

PEMBAHASAN

Pengembangan Website JAMQOS Berbasis Google Sites pada Mata Pelajaran Fiqih

Penelitian ini berhasil mengembangkan media pembelajaran berupa website JAMQOS (Jamak Qoshor) berbasis Google Sites untuk siswa kelas VII MTsN 3 Jombang. Hasil validasi menunjukkan bahwa media memperoleh nilai 97% dari ahli media dan 87,5% dari ahli materi dengan rata-rata sebesar 92,25%, sehingga termasuk kategori sangat valid. Hasil tersebut menunjukkan bahwa website yang dikembangkan telah memenuhi aspek kelayakan materi, tampilan, navigasi, dan kemudahan penggunaan. Tingginya tingkat validitas ini mengindikasikan bahwa media yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran Fiqih, khususnya pada materi shalat jamak dan qoshor.

Keberhasilan pengembangan website JAMQOS tidak terlepas dari penerapan model ADDIE yang digunakan secara sistematis mulai dari tahap analisis kebutuhan hingga evaluasi produk. Pada tahap analisis ditemukan bahwa pembelajaran Fiqih masih didominasi metode ceramah dan penggunaan buku paket sehingga siswa kurang tertarik mengikuti pembelajaran. Berdasarkan kebutuhan tersebut, dikembangkan media yang mengintegrasikan materi, video pembelajaran, evaluasi, dan permainan edukatif dalam satu platform yang mudah diakses oleh siswa.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat (Firmadani, 2020) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran merupakan bentuk inovasi yang diperlukan untuk meningkatkan efektivitas proses belajar pada era digital. Selain itu, penelitian (Firmansyah et al., 2023) menunjukkan bahwa Google Sites dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang efektif karena mampu mengintegrasikan berbagai sumber belajar dalam satu laman yang mudah diakses. Hasil penelitian ini juga mendukung temuan (Febrian & Nasution, 2024) yang menjelaskan bahwa Google Sites memiliki keunggulan dalam mendukung pembelajaran yang lebih interaktif serta meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar.

Dari aspek materi, website JAMQOS dikembangkan untuk membantu siswa memahami konsep shalat jamak dan qoshor yang memerlukan pemahaman terhadap syarat, ketentuan, dan tata cara pelaksanaannya. Temuan ini mendukung pendapat (Mansir, 2020) yang menegaskan bahwa pembelajaran Fiqih memiliki peran penting dalam membentuk religiusitas siswa sehingga diperlukan media yang mampu membantu peserta didik memahami materi secara lebih mudah dan bermakna. Senada dengan itu, (Syarifah & M

Misbah, 2023) menjelaskan bahwa pembelajaran Fiqih akan lebih efektif apabila didukung oleh media yang mampu menghubungkan materi dengan pengalaman belajar peserta didik. Oleh karena itu, penyajian materi dalam bentuk teks, video, dan aktivitas interaktif pada website JAMQOS menjadi salah satu faktor yang mendukung kelayakan media yang dikembangkan.

Respons Siswa terhadap Website JAMQOS Berbasis Google Sites

Hasil uji coba menunjukkan bahwa website JAMQOS memperoleh respons siswa sebesar 91,13% dengan kategori sangat setuju. Persentase tersebut menunjukkan bahwa siswa memberikan penilaian positif terhadap media yang digunakan, baik dari segi tampilan, kemudahan penggunaan, maupun manfaatnya dalam membantu memahami materi shalat jamak dan qoshor. Tingginya respons siswa menunjukkan bahwa website JAMQOS mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dibandingkan pembelajaran yang hanya mengandalkan metode ceramah dan buku teks.

Tingginya tingkat penerimaan siswa dipengaruhi oleh karakteristik media yang mengintegrasikan berbagai unsur pembelajaran dalam satu platform. Siswa dapat mempelajari materi, menonton video pembelajaran, mengerjakan evaluasi, serta mengikuti permainan edukatif tanpa harus berpindah ke aplikasi lain. Kondisi ini memberikan pengalaman belajar yang lebih aktif dan mendorong keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian (Nurfadhillah et al., 2021) yang menyatakan bahwa media pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan minat belajar siswa karena mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian (Karyati, 2023) yang menemukan bahwa penggunaan website pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena memberikan kemudahan dalam mengakses materi kapan saja dan di mana saja. Selain itu, (Febrian & Nasution, 2024) menjelaskan bahwa Google Sites mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik melalui penyajian materi yang interaktif dan terintegrasi. Dalam penelitian ini, antusiasme siswa terlihat ketika mereka menggunakan fitur video pembelajaran dan permainan edukatif yang tersedia pada website JAMQOS. Temuan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis website mampu mengurangi kejenuhan siswa selama proses pembelajaran.

Pada konteks pembelajaran Fiqih, hasil penelitian ini memperkuat temuan (Baryyah et al., 2025) yang menyatakan bahwa media pembelajaran digital dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Fiqih. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian (Sulaiman & Dewi, 2022) yang menunjukkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran yang variatif dan melibatkan keaktifan peserta didik mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Fiqih. Temuan tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran Fiqih tidak hanya ditentukan oleh materi yang disampaikan, tetapi juga oleh media dan strategi yang digunakan guru dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, website JAMQOS dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang mendukung pembelajaran Fiqih yang lebih interaktif, fleksibel, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik di era digital. Temuan ini memberikan implikasi praktis bahwa guru dapat memanfaatkan Google Sites sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Fiqih sekaligus mendorong kemandirian belajar siswa melalui pemanfaatan teknologi digital.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya melibatkan 47 siswa kelas VII pada satu madrasah sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas. Selain itu, penelitian ini berfokus pada pengembangan dan uji kelayakan media tanpa mengukur secara langsung pengaruh penggunaan website JAMQOS terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji efektivitas media terhadap hasil belajar menggunakan desain eksperimen dengan jumlah sampel yang lebih besar serta melibatkan sekolah yang memiliki karakteristik berbeda sehingga diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil mengembangkan media pembelajaran berupa website JAMQOS (Jamak Qoshor) berbasis Google Sites pada mata pelajaran Fiqih kelas VII MTsN 3 Jombang melalui model ADDIE. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media yang dikembangkan memiliki tingkat kelayakan yang sangat baik berdasarkan penilaian ahli serta memperoleh respons positif dari siswa, sehingga dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang mendukung pemahaman materi shalat jamak dan qoshor. Temuan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan Google Sites mampu mengintegrasikan berbagai sumber belajar dalam satu platform yang interaktif, mudah diakses, dan sesuai dengan kebutuhan

pembelajaran Fiqih di era digital. Secara praktis, penelitian ini memberikan kontribusi berupa alternatif media pembelajaran berbasis teknologi yang dapat membantu guru menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan berpusat pada peserta didik. Meskipun demikian, penelitian ini masih terbatas pada tahap pengembangan dan uji kelayakan media pada satu madrasah, sehingga penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji efektivitas website JAMQOS terhadap peningkatan hasil belajar siswa dengan melibatkan jumlah sampel yang lebih besar serta konteks sekolah yang lebih beragam.

DAFTAR PUSTAKA

Amaly, A. M., Muhammad, G., Erihadiana, M., & Zaqiah, Q. Y. (2021). Kecakapan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengoptimalkan Pembelajaran Berbasis Teknologi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah, 6*(1), 88–104. https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6(1).6712

Anyan, A., & Tuah, Y. A. E. (2024). Revolusi Industri 4.0: Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Google Sites pada Kompetensi Keahlian TKJ. *VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 15*(1), 110–119. https://doi.org/10.31932/ve.v15i1.3534

Baryyah, K., Sulaiman, M. S., & El-Yunusi, M. Y. M. (2025). Strategi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Digital dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih. *YASIN: Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya, 5*(3), 2212–2225. https://doi.org/10.58578/yasin.v5i3.5657

Cahyadi, R. A. H. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ADDIE Model: ADDIE Model-Based Teaching Material Development. *Halaqa: Islamic Education Journal, 3*(1), 35–42. https://doi.org/10.21070/halaqa.v3i1.2124

Faishol, R., Sidon, B. A., Rochman, T., & Wajdi, M. B. N. (2023). Efektivitas Penggunaan Video Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih. *MUMTAZ: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2*(2), 145–156. https://doi.org/10.69552/mumtaz.v2i2.2671

Falah, F., & Rusydiyah, E. F. (2022). Evaluasi Media Pembelajaran Articulate Storyline dalam Pembelajaran Fiqih. *Akademika: Jurnal Teknologi Pendidikan, 11*(1), 13–22. https://doi.org/10.34005/akademika.v11i01.1683

Febrian, M. A., & Nasution, M. I. P. (2024). Efektivitas Penggunaan Google Sites Sebagai Media Pembelajaran Kolaboratif: Perspektif Teoritis dan Praktis. *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam, 11*(2), 152–159. https://doi.org/10.30599/jpia.v11i2.3590

Firmadani, F. (2020). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0. *KoPeN: Konferensi Pendidikan Nasional, 2*(1), 93–97. https://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/Prosiding_KoPeN/article/view/1084

Firmansyah, Y., Sudarman, S., Partha, M. N., & Rahayu, V. P. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Google Sites pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Prospek: Pendidikan Ilmu Sosial dan Ekonomi, 5*(1), 11–20. https://doi.org/10.30872/prospek.v5i1.2415

Karyati, A. (2023). Efektivitas Penggunaan Website Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal, 9*(3), 1665–1674. https://doi.org/10.37905/aksara.9.3.1665-1674.2023

Khojir, K., Khoirunnikmah, I., & Syntha, N. (2022). Teknologi Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Industri 4.0. *el-Buhuth: Borneo Journal of Islamic Studies, 5*(1), 65–77. https://doi.org/10.21093/el-buhuth.v5i01.4373

Mansir, F. (2020). Urgensi Pembelajaran Fiqih dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Madrasah. *AL-WIJDÁN Journal of Islamic Education Studies, 5*(2), 167–179. https://doi.org/10.58788/alwijdn.v5i2.538

Mansir, F., Purnomo, H., & Tumin, T. (2020). Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Sains Budaya Lokal di Sekolah dan Madrasah. *Tarbawy: Indonesian Journal of Islamic Education, 7*(1), 70–79. https://doi.org/10.17509/t.v7i1.23478

Nurfadhillah, S., Ningsih, D. A., Ramadhania, P. R., & Sifa, U. N. (2021). Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Negeri Kohod III. *PENSA: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial, 3*(2), 243–255. https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa/article/view/1338

Nurgiansah, T. H. (2022). Meningkatkan Minat Belajar Siswa dengan Media Pembelajaran Konvensional dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK), 4*(3), 1529–1534. https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i3.4902

Rahmatillah, S. A., & Sutiah, S. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Google Sites pada Pembelajaran SBDP Kelas IV di SD 1 Dasan Geres. *Academy of Education Journal, 14*(2), 727–737. https://doi.org/10.47200/aoej.v14i2.1831

Salsabila, F., & Aslam, A. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Google Sites pada Pembelajaran IPA Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu, 6*(4), 6088–6096. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3155

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Edisi ke-2, cetakan ke-1). Alfabeta.

Sulaiman, H., & Dewi, L. A. (2022). Implementasi Metode Role Playing pada Mata Pelajaran Fiqih dan Implikasinya terhadap Pemahaman Siswa pada Materi Memandikan Jenazah (Studi di Kelas IX 1 MTsN 1 Garut). *MASAGI: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 1*(2), 86–93. https://doi.org/10.37968/masagi.v1i2.152

Syarifah, N. R., & Misbah, M. (2023). Model Contextual Teaching and Learning pada Pembelajaran Fikih di MI Ya Bakii Kalisabuk 03. *Jurnal Kependidikan, 11*(2), 289–300. https://doi.org/10.24090/jk.v11i2.9288

Takdir, M., N, Z., & Ferdiansyah, H. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Google Sites pada Mata Kuliah Desain Pesan. *Academy of Education Journal, 14*(2), 757–771. https://doi.org/10.47200/aoej.v14i2.1905

Ubaidi, A., Nabila, R., Raffi, M. A., & Marini, A. (2023). Pengembangan Media Interaktif Berbasis Website Google Sites terhadap Minat Belajar Matematika Peserta Didik di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora, 2*(8), 943–952. https://doi.org/10.53625/jpdsh.v2i8.5749

Wahyudi, S. U., Nugrahani, F., & Widayati, M. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Google Sites untuk Meningkatkan Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, 7*(3), 1064–1082. https://doi.org/10.35931/am.v7i3.2446